

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran dan analisis kinerja jaringan 4G LTE pada tanggal 4 Juli 2017 sampai 7 Juli 2017 di wilayah Kabupaten Ponorogo, menggunakan aplikasi *Tems Pocket* 13.3.1 dan *Tems Discovery* 11.1.9 maka dapat memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai *Reference Signal Received Power* (RSRP) di wilayah Kabupaten Ponorogo pada tanggal 4 Juli 2017 sampai tanggal 7 Juli 2017 dengan persentase nilai didominasi antara -100 dBm sampai -80 dBm sebesar 73,3762%. Sesuai target pencapaian yang digunakan oleh perusahaan ataupun operator jaringan PT. Telekomunikasi Seluler nilai RSRP tersebut berada pada parameter baik.
2. Nilai *Signal to Interference and Noise Ratio* (SINR) di wilayah Kabupaten Ponorogo pada tanggal 4 Juli 2017 sampai tanggal 7 Juli 2017 dengan persentase nilai didominasi antara 5 dB sampai 15 dB sebesar 63,145%. Sesuai target pencapaian yang digunakan oleh perusahaan ataupun operator jaringan PT. Telekomunikasi Seluler nilai SINR tersebut berada pada parameter baik.
3. Nilai *Throughput* di wilayah Kabupaten Ponorogo menunjukkan mulai dari tanggal 4 Juli 2017 sampai 7 Juli 2017 nilai rata-rata sama antara 0 Kbps sampai 10000 Kbps sebesar 8010,51 Kbps dengan persentase 100%. Sesuai target pencapaian yang digunakan oleh perusahaan ataupun operator jaringan PT. Telekomunikasi Seluler nilai *throughput* tersebut berada pada parameter baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan, ada beberapa parameter atau elemen yang tidak dibahas pada penelitian ini, untuk itu penulis menyarankan:

1. Data-data pada penelitian ini diperoleh dari keterbatasan tidak adanya jumlah dan lokasi eNodeB dari operator yang digunakan. Pada penelitian selanjutnya dapat meminta data yang dibutuhkan guna mendapatkan hasil yang lebih maksimal.
2. Untuk penelitian ini memakai beberapa parametersaja diantaranya RSRP, SINR, *Throughput*. Selanjutnya dapat mengganti ataupun menambahkan sejumlah parameter untuk mengetahui kualitas dari suatu jaringan secara akurat.
3. Pada penelitian selanjutnya dapat membandingkan hasil perfomansi kualitas jaringan dari *provider* yang berbeda.
4. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode lain, seperti *Single Site Verification* (SSV) dan menggunakan frekuensi yang lebih spesifik.